

POSITIF

Written by

Jeihan Angga
Windha Pramesti

12 November 2020

1

EXT. RUMAH - AFTERNOON

1

Sore hari, tepat pukul 15.00.

Tegar (28 tahun) pria tinggi besar, gemuk, perawakannya tampak sehat dan bugar. Ia berjalan keluar rumah mengunci pintu, kuncinya ia letakkan di bawah pot kecil di depan rumahnya.

Tegar menaiki motornya, mengenakan helm yang tampaknya lebih kecil dari ukuran kepalanya.

Baru saja Tegar mau menyalah pedal starter, tiba-tiba ada dering telephone dari handphonennya. Ia mengambil handphone dari saku celana nya, terlihat telephone dari "DIK RINI SANG ISTRI". Tegar mengangkat telephone.

TEGAR

Pie?

RINI

Sudah berangkat mas?

TEGAR

Sudah dong,

RINI

Jangan lupa cuci tangan terus mas,
Handsanitizernya sudah aku isi
ulang aku masukin tasmu. maskernya
jangan ilang lagi.

Tegar membuka tas pinggangnya sudah ada handsanitizer berisi penuh. Disampingnya ada Masker yang sudah disiapkan.

2

INT. WARUNG SOTO - SAME TIME

2

Rini (25 tahun), Isteri Tegar sedang berdiri di ujung ruangan, berbicara dengan Tegar melalui Telephone. Dibelakangnya terlihat lalu lalang pengunjung dan pelayan Warung sedang melayani para pengunjung. Rini sangat taat protokol kesehatan, ia mengenakan masker dan sarung tangan karet.

TEGAR

Tenang, aman.

(beat)

Udah ya, aku masih banyak kerjaan
ini, masih banyak yang harus aku
sortir.

RINI

Iya mas, kalau bisa hari ini jangan ambil lembur mas, biar kita ada waktu ngobrol. Udah setahun kita nikah mas. Tinggal serumah kok rasanya kaya LDR (*Long Distance Relationship*)

TEGAR

Mbok ya maklum dulu dik, waktu kerjaku kan sift malam. Lagi pula kalau nggak ambil lebur, terus cicilan-cicilan kita gimana?

(beat)

Yo wis lah, nanti tak usahakan pulang cepet.

RINI

Iya mas, semangat. jangan lupa pesenku tadi.

TEGAR

Pesen opo?

RINI

Cuci tangan rutin, pakai masker, jangan terlalu capek,

Rini dipanggil bosnya untuk tidak telephone saat bekerja. Rini kemudian berpamitan.

BACK TO:

Tegar masih duduk di atas motornya. Tegar menghela napas, malas menanggapi isterinya.

TEGAR

Iya iyaa... wis ah.

Tegar menutup telephonennya, lalu menyalakan motornya. Tegar berangkat bekerja tanpa menggunakan Masker.

Motornya melaju kencang melewati gang depan rumah Tegar. Spanduk himbauan protokol kesehatan tertempel di dinding Gang. Tulisan "WASPADA COVID-19" tergambar unik di kain spanduk.

Kamera Track-in mendekat ke arah Grafis Virus Corona yang disilang merah (x). Kamera Swing ke kanan 45derajat, tanda silang merah berubah menjadi Plus (+). Selain tanda (+) itu semuanya berubah menjadi gelap.

JUDUL : POSI+IF

3 EXT. GUDANG JASA KURIR - MAGIC HOUR 3

Mobil-mobil box berjajar di depan gudang perusahaan jasa kurir J&W.

Para pegawai lalu lalang bekerja, mengurus paket-paket siap antar. Motor-motor keranjang penuh paket kiriman keluar masuk halaman untuk mengantar barang.

Semua pegawai memakai masker dan sarung tangan, mematuhi protokol kesehatan saat bekerja di tengah pandemi Covid-19. Salah seorang pegawai membersihkan tangannya sebelum masuk gudang.

4 INT. GUDANG JASA KURIR - MOMENTS LATER 4

Di sebuah Gudang berukuran sedang berisi box-box kardus, dan paket-paket, Pak mandor sedang berdiri di depan para karyawan Packing yang sedang menyortir barang berdasarkan wilayah kirimnya.

Tegar selesai menaruh Kardus berukuran besar ke Trolley tumpukan kardus yang sudah diberi label berdasarkan region tempat pengiriman. Tegar lalu menghampiri 2 temannya di area sortir. Ketika semua pegawai mengenakan Masker dengan benar, Tegar malah melepas maskernya, dan masih menempel di telinga kirinya.

TEMAN 1

Gar, Maskermu!! Nanti ditegur lagi kita malah nggak dapet jatah lembur lho!

TEGAR

Aku kayaknya hari ini nggak mau lembur kerja. Mau lembur dirumah aja bareng isteri. biar cepet dapet momongan.

TEMAN 1

Waah! kamu kalau mau pulang cepet silakan, Tapi jangan bawa-bawa kita lah gar. Ayo to, pakai masker.

Ia melirik ke arah mandor yang disamperi Satpam. Tampaknya Satpam dan mandor sedang membicarakan sesuatu. Si satpam melirik ke arah Tegar. Tegar bergegas mengenakan maskernya lagi. Pak mandor berjalan ke pintu utama gudang.

TEMAN 2

Nah, gitu! Lebih bagus lagi kalau pakai masker itu karena kesadaran.

(MORE)

TEMAN 2 (CONT'D)

Klau kita sampai kena kan bahaya bung.

TEGAR

Halah. Kamu itu kok percaya banget sih sama Virus Corona? Orang-orang yang percaya berlebihan model kamu itu yang justru nanti bakal kena.

TEMAN 1

Lhoh, kan minggu kemarin hasil rapidmu juga reaktif to?

TEGAR

Minggu kemarin kan aku cuma kecapekan, masuk angin biasa, minum jamu pegel linu langsung sembuh. Lha kalian berdua yo reaktif to? Paling kalian berdua yang kena. Coba lihat badanku, seger buger kaya gini kok kena corona. Mustahil.

TEMAN 1

Wah amit-amit jabng bayi. Jangan sampai kena lah. Aku belum nikah.

TEMAN 2

Berdoa aja, Ya kita kan nggak tau sebelum hasil swabnya keluar.

TEMAN 1

Katanya sih hari ini hasil swabnya keluar.

TEGAR

Kalau aku sih hasilnya pasti negatif.

Satpam dengan badan cungring kecil kurus kerempeng menghampiri Tegar dan 2 temannya.

SATPAM

Heh, kalian bertiga diminta ke depan.

TEGAR

Ada apa?
(ketus)

SATPAM

Kabar gembira.
(meringis).

Tegar dan kedua temannya berjalan mengikuti satpam menuju depan gudang.

5

EXT. GUDANG JASA KURIR - MOMENTS LATER

5

Di belakang rolling door gudang, Pak Mandor berdiri tegap menunggu Tegar dan kedua temannya, ditemani pria berpakaian batik yang memakai berge Puskesmas.

Tegar dan kedua temannya muncul digiring satpam menghada pak Mandor.

PAK MANDOR

Triman, Dori, Tegar. hubungi kalian yang paling terakhir ikut test swab, hasilnya juga baru bisa dilaporkan sekarang.

TEMAN 2

Gimana pak hasilnya?

TEMAN 1

Waduh, aku nggak siap dengerin ini
(bergumam)

Tegar senyam-senyum sendiri. Pegawai puskesmas membacakan hasilnya.

SATGAS COVID

Dari ketiganya, ternyata ada 1 yang positif terpapar covid-19.

Tegar mendorong teman 1 dengan paksa sambil cengar-cengir sendiri.

TEMAN 1

Ya tuhaaann.. pak masa saya kena pak, saya belum nikah, utang saya banyak. orang tua juga merantau nggak pulang-pulang pak, Adik-adik saya masih kecil-kecil pak.

Tegar mencoba menenangkan Temannya, teman 2 sedang berdoa melafalkan semua doa yang ia bisa.

Dibelakang satgas Covid-19 muncul 2 orang berpakaian APD lengkap.

SATGAS COVID

Sampean yang namanya Tegar Sugiyanto?

Tegar melongo kaget mendengar namanya disebut, teman satu dan teman 2 terdiam. mereka langsung sigap menjauh dari tempat Tegar berdiri. tanpa pikir panjang, Tegar lari kebelakang, masuk ke Gudang.

Satpam langsung sigap mencoba menghadang. Pak Mandor mengerahkan karyawan lain untuk ikut meringkus Tegar. Cukup mudah bagi tegar menangkis satpam karena badan tegar lebih besar dari si satpam. Satpam pun terpelanting ke samping

PEGAWAI PUSKESMAS

Pak, kok kaya ngejar tikus to pak?
itu kan pasien kita pak.

PAK MANDOR

Tenang pak, tanggungjawab sampean menyembuhkan pasien. tanggungjawab saya, mbujuk pasiennya biar nggak ngeyel.

Karyawan lain berusaha mengejar Tegar yang masih berlarian kesana-kemari. 2 teman Tegar malah berdebat.

TEMAN 2

Kamu tangkep dari sana, aku dari hadang disebelah sini.

TEMAN 1

Kamu aja lah yang nangkep sendiri.
aku mah nggak mau deket-deket,
kalau ketularan covid gimana?

TEMAN 2

Kalau ketularan juga udah dari kemarin kaliii!!

Karyawan lain dan si satpam akhirnya berhasil memojokkan si Tegar.

TEGAR

Ayo kalau berani mendekat!! Aku
gigit kalian biar kena corona
semua. Ayo maju!! aegghhrrrr
(belagak mau menggigit)

Tegar dan para karyawan lain tarik ulur saling mengancam. Sebuah jaring besar tiba-tiba muncul dari belakang tegar. Tegar berhasil diringkus kedua temannya sendiri.

Tegar digandeng 2 petugas covid-19 yang memakai APD lengkap. dibelakangnya ada Ambulan yang sudah terbuka dan siap jalan.

TEGAR

Pak pliss, saya kan nggak sakit
pak.
(memelas)

Pak mandor beserta karyawan lain dan juga satpam sedang menunggu Tegar dibawa ambulance.

PAK MANDOR

Tadi kan pak satgas sudah bilang kalau kamu termasuk OTG. sudah untung lho perusahaan mau support. kamu dikarantina gajimu juga tetep, uang lemburmu juga tetep cair. Atau kamu malah pilih kena SP1?

Tegar terdiam berpikir.

PEGAWAI PUSKESMAS

Gimana? sudah? mari mas Tegar masuk ke mobil. pelan-pelan mas, kalem..

Tegar masuk ke mobil ambulan, diikuti kedua petugas berpakaian APD.

Mobil ambulan melaju menjauh dari gudang.

TEMAN 1

Jadi kalau kena covid, kita tetep dapet insentif ya pak? nggak kerja tapi dapet gaji pak?

PAK MANDOR

Kamu mau kena Covid juga?

TEMAN 1

Eggak pak.. saya gini aja pak, sehat.. aman..

PAK MANDOR

Yo wis sana lembur dulu.

Para karyawan berhamburan melanjutkan pekerjaannya masing-masing.

CUT TO:

7

INT. TEMPAT ISOLASI - KAMAR INAP - MOMENTS LATER

7

Tegar memasuki ruangan berukuran 10x10 meter. seperti bangsal rumah sakit tanpa sekat. dibantu perawat berpakaian APD, tegar diarahkan menuju tempat istirahatnya. Perawat menunjukkan sedikit peraturan yang harus ditaati.

PERAWAT 1

Handuk disebelah sini, sehari sekali akan kami ganti, jangan lupa ditaruh tempat semula ya. handsanitizer disebelah sana, jangan lupa basuh tangan setiap mau beraktivitas ya mas. masker ada diatas meja sekali pakai. kalau sudah sehari pakai, bisa dibuang di tempat sampah di sebelah sana. Besuk ada test lanjutan dari dokter jam 8 pagi. Kalau bisa jangan begadang ya. saya tinggal dulu ya mas.

Tegar tampak jutek, hanya manggut-manggut. Perawat meninggalkan Tegar sendirian di ruangan itu.

Ia melihat sekeliling tampak sepi. Ada 3 brangkar yang berjajar rapi. lengkap dengan tabung oksigen terpasang disampingnya. Tegar mulai berbaring di kasur yang sudah disediakan. Ia lalu membuka tasnya, mengambil handphonennya yang sudah lowbath.

Setelah menancapkan charger untuk handphonennya, Tegar melihat puluhan pesan whatsapp dari Rini, isterinya.

8

I/E. RUMAH - SAME TIME

8

Petugas covid kesulitan membawa koper berukuran besar.

PETUGAS COVID

Ya ampun mbaaak.. ini isinya baju apa nuklir sih kok berat banget.

RINI

Maklum mas, suami saya kan badannya memang XXXXL. Titip ya mas.

Ambulance petugas covid meninggalkan rumah Rini dan Tegar. Disamping Rini ada budhe mereka yang menemani.

BUDHE

Wis nduk tenang wae, banyak-banyak berdo'a. jaga kesehatan. soal makanmu, budhe tanggung. yang penting jangan nekat keluar rumah, sabar. kita tunggu aja hasilnya.

RINI

Nggih budhe.

BUDHE

Nanti kalau sudah dapet kabar dari
suamimu, ngomong ke budhe ya. budhe
pulang dulu.

Budhe meninggalkan Rini. Rini lalu masuk ke dalam rumah. Ia membuka handphonenya, mencoba Video call Tegar.

9

INT. TEMPAT ISOLASI - KAMAR INAP - SAME TIME

9

Tegar yang masih terbaring di kamarnya menerima telephone dari Rini.

RINI

Mas..

TEGAR

Dik, kamu dikabari tempat kerjaku
nggak?

RINI

Iya. barusan petugas covid dateng
kerumah, aku di test-swab, nunggu
hasilnya 4 hari lagi. kalau positif
aku bakal dijemput. semoga aja
negatif. tapi yang jelas aku harus
karantina mandiri dirumah dulu mas.
Sudah ada budhe juga yang bantuin
mas.

TEGAR

Yowis untung budhemu jadi bu RT,
coba kalau enggak. Pasti sudah
geger kampung, gara-gara aku masuk
kesini.

RINI

Warga kampung sini malah support
kok mas. Tenang.

TEGAR

Aku tu nggak habis pikir, dik. Aku
kan sehat wal'afiat. Masa hasil
testnya positif. aku yakin pasti
ini kongkalikong perusahaan buat
mecat. Hasil swab itu pasti
bohongan. Jangan-jangan juragan
Soto tempat kamu kerja juga begitu?
Pengen mecat kamu tapi nggak mau
kelihatan jelek, makanya pakai
Covid buat jadi alesan. Kamu
dikarantina nggak dapet gaji to?
Wong gajimu harian.

RINI

Tempat kerjaku baik kok mas, aku tetep dikasih duit harian selama karantina mandiri. Ya walaupun cuma separo dari biasanya. Emangnya perusahaanmu nggak mau nggaji mas?

Tegar terdiam. Ia melihat jam di handphonennya sudah menunjukkan pukul 21.00.

TEGAR

Wis yo dik, sudah jam 9. Kamu segera tidur. Biar sehat. Aku juga mau tidur menenangkan diri.

RINI

Iya mas.. love youu..

Tegar langsung menutup sambungan videocall dengan isterinya.

Tak berselang lama, terdengar suara Flush Toilet. Tegar memperhatikan. Ternyata ia tidak sendirian. Seorang Pria berusia 50an keluar dari toilet, menepuk-nepuk perutnya.

Pria itu berjalan ke kasurnya, tanpa memperhatikan Tegar. Tegar memperhatikan pria itu.

Sesampainya di tempat tidur, mengambil remote TV lalu menyalakan TV mencari berita terkini. Salah satu stasiun TV menayangkan berita covid terbaru.

TEGAR

Coviiiiid lagi.

Pria tua itu baru sadar kalau ada tegar di depannya. Pria itu bernama Pak ASEP.

PAK ASEP

Lhoh ada orang to disini, biasanya saya sendirian. Hehe. Sampean anak baru ya?

Tegar hanya mengangguk.

PAK ASEP

Saya asep.

TEGAR

Tegar pak.

PAK ASEP

InsyaAllah saya tegar menghadapi ujian ini.

TEGAR

Nama saya tegar pak.

PAK ASEP

Owalah..

TEGAR

Bapak sudah berapa hari pak disini?

PAK ASEP

Seminggu kurang lebih. Kemarin lusa di ruang ini juga ada pasien. Tapi sudah boleh pulang sama dokter.

Di TV, anouncher membacakan berita terbaru tetang kasus-kasus covid-19 di ibukota.

TEGAR

Bapak percaya Covid itu ada pak?

PAK ASEP

Kalau nggak nyata, saya mungkin sekarang masih di rumah mas, nonton TV bareng cucu saya.

TEGAR

Pandemi Covid ini tuh cuma bohongan pak. Kita ini cuma korban, korban rakusnya elit-elit global pak.

Pak asep tersenyum menyimak omongan tegar.

TEGAR

Virus ini kan nggak jelas pak, yang kelihatannya sehat kaya saya kok bisa kena. Yang badannya ringkih kaya temen-temen saya malah negatif. Politik duit tu memang bikin rakyat kaya kita ini sengsara pak. PHK dimana-mana. Mesin-mesin impor mulai dijual murah. Aplikasi-aplikasi handphone jadi berbayar. Makin ribet urusan dunia pak. Bener kan pak?

Suara dengkuran keras terdengar. Tegar menoleh ke arah pak Asep. Pak Asep tertidur nyenyak dibalik selimutnya.

Tegar hanya menghela napas, sambil menutup telinga mendengar suara bising berita. Ia mengambil remote TV lalu mematikan TV.

10 INT. TEMPAT ISOLASI - LORONG - DAY 10

Dokter keluar dari ruangan membawa sejumlah formulir test.
Tegar ikut keluar ruangan dipandu satu perawat.

TEGAR
Saya mau diajak kemana?

PERAWAT 1
Olah raga pagi mas, bareng sama
pasien OTG lainnya.

TEGAR
Saya ini nggak perlu olah raga udah
kekar mbak. Tuh liat.

Tegar membuka lengannya memamerkan otot-otot lengannya.

PERAWAT 1
Iya mas iya..

Si perawat megangguk saja.

11 INT. TEMPAT ISOLASI - RUANG OLAH RAGA - MOMENTS LATER 11

8 pasien OTG sudah berada di ruangan. Seorang instruktur
senam memperagakan pemanasan untuk diikuti para pasien.

Tegar baru saja datang, langsung menempati posisinya.

Instruktur memperagakan gerakan pemanasan. Badan gemuk Tegar
sulit menirukan. Iia malah berpose aneh. Para pasien
memprhatikannya.

Tegar pasrah,,

TEGAR
Aaaaahhh susah..
(beat)
Ada yang lebih gampang nggak sih?

CUT TO:

12 EXT. TEMPAT ISOLASI - RUANG TERBUKA - MOMENTS LATER 12

Tegar memakai kacamata hitam, lalu mengenakan maskr baru. ia
tiduran di kursi panjang.

Kamera track-out. Tegar tidak mengenakan baju, hany celana
pendek menutupi kakinya. Ia berjemur di tengah-tengah ruang
terbuka bak berjemur di pantai. para pengguna tempat isolasi
baik pasien maupun perawat menyaksikan keanehannya.

Mtahari menyengat tubuhnya.

13 INT. RUMAH - DAPUR - EVENING 13

Rini selesai memasak nasi goreng. Ia meletakkan nasi gorengnya dari wajan ke piring.

Rini berjalan ke ruang makan. ia lalu mengambil handphonennya, menekan tombol Videocall ke Tegar.

14 INT. TEMPAT ISOLASI - KAMAR INAP - SAME TIME 14

Tegar tengah melahap makanan yang sudah disediakan oleh tempat isolasi.

RINI

Kamu makan apa mas?

TEGAR

Ayam.. hehehe.. aku pikir makanannya bakal kaya makanan rumah sakit, bubur, pisang, bubur, pisang. Ternyata menunya lumayan.

Tegar lahap memakan makanan dalam box yang berada di tangannya.

RINI

Syukurlah mas.. malah bagus dong, dikasih makanan bergizi.

TEGAR

Tapi aku wis bosan. Jengah aku.

RINI

Minta menu lainnya mas, siapa tau ada yg nggak bosenin lauknya.

TEGAR

Bukan soal makanannya. Sekarang coba dipikir. Aku kan nggak kenapa-
napa. Badan masih sehat, nggak batuk, nggak pilek, seger waras. Masih bisa gerak leluasa. keringet juga lancar. Kok diperlakukan kaya orang sakit. Kan sakit hati juga. Kamu biasanya bangun pagi terus ke warung kerja ketemu sama pelanggan. Tib-tiba disuruh dirumah, dibilang ODP, dikucilkan. Pie rasane? Kan nggak enak juga to?

(MORE)

TEGAR (CONT'D)

Kalau aku lama-lama disini, yang ada malah jadi sakit jiwa dik.

RINI

Yang sabar to mas, dijalani dulu aja. Tunggu hasilnya. kan baru 2 hari. Jangan egois mas.

TEGAR

Iyo iyo...
(galak)

Tegar lalu menutup telephonnnya. Ia melanjutkan makan dengan emosi yang meluap-luap.

Tegar mendengar suara pak Asep dari luar, pak asep masuk ke ruangan.

PAK ASEP

Ada apa mas? kok pakai teriak-teriak segala.

TEGAR

Habis telephone isteri saya pak. Bapak bosan nggak sih tinggal disini seminggu lebih?

PAK ASEP

Ya pasti bosan mas pengen pulang ketemu anak cucu. Tapi kalau belum sembuh kan malah serem. Saya takut nularin keluarga.

TEGAR

Memangnya bapak punya penyakit apa? Saya lihat nggak apa-apa kok. Masih seger.

PAK ASEP

Amiin. Sebenarnya saya ada darah tinggi sama asma. Semenjak pandemi makin sering kambuh. Saya jadi kangen sama isteri saya. Biasanya kalau saya kambuh, istri saya perhatian banget.

TEGAR

Memangnya isteri bapak kemana?

PAK ASEP

Sudah nggak ada mas. Bulan februari kemarin.

TEGAR

Bapak ini sering kambuh soalnya kangen istri pak, bukan karna covid.

Pak asep hanya tertawa mendengar pernyataan tegar.

TEGAR

Istri saya tu orangnya lurus pak. saking lurusnya malah bikin saya kesel.

PAK ASEP

Lhah? Memangnya sampean nggak lurus? Kok kesel punya istri yang lurus?

Tegar agak sewot mendengar pak Asep.

PAK ASEP

Saya kasih tau mas, yang namanya hidup berkeluarga itu harusnya saling support. Klau ada kekurangan dari salah satu pasangan sebaiknya evaluasi diri. Setiap persoalan tidak akan jadi masalah besar kalau diselesaikan bersama-sama. Yang penting saling dukung mas.

TEGAR (O.S.)

How you like that! Tereret..

Pak Asep dikagetkan suara Tegar. ternyata Tegar sudah memakai headset, menonton video Musik Girl Band Korea, Blackpink. Sembari rebahan, Tegar menirukan dance video yang ia tonton. Tubuhnya meliuk tak karuan.

PAK ASEP

Woalah, bocah jaman sekarang kok kalau dibilangin suka ngeyel.

Pak Asep mengeluarkan handphonennya.

15

EXT. TEMPAT ISOLASI - NIGHT

15

Hari berganti malam, lamu-lampu kamar menyala terang. Tidak banyak orang lalu lalang.

16 INT. TEMPAT ISOLASI - KAMAR INAP - NIGHT

16

Suara Flush terdengar dari balik pintu kamar mandi. Tak berselang lama, Tegar keluar dari kamar mandi disertai tawa renyahnya. Sambil memegang handphone dengan earphone masih menempel di telinganya, Tegar menonton video-video lucu di instagram. Ia berjalan menuju tempat tidurnya.

Di ujung ruangan terlihat pak Asep sedang melaksanakan ibadah sholat isya'. Tegar memperhatikan sebentar. Pak Asep melakukan gerakan sujud.

Tegar kembali menonton video-video lucu di instagram. Sekali lagi Tegar memperhatikan pak asef. Terdengar suara nafas terengah-engah.

Tegar beranjak dari tempat tidurnya, perlahan mendekat ke arah pak Asep. Ia semakin mendekat, jongkok lalu memiringkan kepalanya, memperhatikan wajah pak Asep.

Tubuh pak Asep mendoyong tak kuat menahan badannya. Dalam posisi sujud, pak Asep tiba-tiba tergeletak.

Tegar pun kaget.

TEGAR

Pak!

Tegar panik, ia menggoyangkan tubuh pak Asep. Napas pak Asep semakin terengah-engah disertai batuk.

Tegar berinisiatif keluar ruangan memanggil bantuan.

17 INT. TEMPAT ISOLASI - LORONG - MOMENTS LATER

17

Tegar melihat ke arah ruang perawat intensif darurat dari kejauhan. Seorang perawat berjalan keluar dari ruangan. Tegar iseng mendekati si perawat.

TEGAR

Aman sus?

PERAWAT

Masih dalam perawatan intensif. Gejalanya juga baru kelihatan hari ini. Sampean kalau ada gejala langsung hubungi petugas ya.

TEGAR

Oh kalau saya jelas aman. Sehat terus. Kalau Pak Asep itu bisa kumat mungkin karna bosan sus.

(MORE)

TEGAR (CONT'D)

Soalnya sudah disini seminggu lebih. Coba kalau disuruh pulang ketemu keluarga, aktifitas seperti biasa, malah sembuh nggak kumat-kumat. Kalau saya yang jelas udah sehat segar bugar begini, harusnya bisa boleh pulang dong ya sus?

PERAWAT

Kalau belum 14 hari belum bisa mas. Soalnya masa inkubasi virus corona ini tu..

Suster mau menjelaskan perihal virus, Tegar pura-pura lelah.

TEGAR

(menguap)

Sus saya ngantuk.. tak bobok dulu ya.. daa..

Tegar masuk ke pintu kamarnya, meninggalkan suster sendirian di luar ruangan.

18

INT. TEMPAT ISOLASI - KAMAR INAP - MORNING

18

Tegar terbangun dari tidurnya mendengar suara gaduh. Ternyata ada 2 petugas datang membersihkan kamar pak Asep dan membawa barang-barang pak Asep.

TEGAR

Lhoh kok barang-barangnya pak Asep dibawa? pindah ruangan ya?

PERAWAT

Mau di kembalikan ke keluarganya mas.

TEGAR

Pak Asep sudah boleh pulang ya?

Kedua perawat sejenak berhenti dari aktifitas mereka membersihkan tempat tidur pak Asep.

PERAWAT 1

Tadi subuh pak Asep di rujuk ke Rumah sakit daerah mas. untuk di-Otopsi.

Tegar kaget mendengar pernyataan perawat bahwa pak Asep sudah meninggal.

PERAWAT 1

Jenazahnya baru dalam perjalanan ke makam.

Tegar menelan ludahnya, tidak percaya dengan perkataan perawat itu.

19

INT. TEMPAT ISOLASI - TANGGA - EVENING

19

Tegar mondar-mandir di tangga, ia kelihatan gelisah. Tegar membuka handphonennya. Mencari contact teman-teman kerjanya. Ia membuat panggilan video.

Layar handphone menunjukkan videocall 2 teman kerja Tegar.

TEMAN 1

Tegarr!! Gimana kabarmu?

TEGAR

Au sehat! Nggak usah ditanya kabar. Aku mau minta tolong.

TEMAN 1

Tolong apa?

TEGAR

Tolong tanyakan pak Mandor, perusahaan bisa mengeluarkan aku dari sini secepatnya atau tidak.

TEMAN 1

Wah, berat banget permintaanmu. Mbok yang gampang-gampang.

TEGAR

Aku serius, aku dah nggak betah bung. Stress kalau kelamaan disini.

TEMAN 2

Dijalani dulu aja gar.. percaya sama dokter dan tim medis. Kalau nurut pasti sembuh.

TEMAN 1

Dinikmati dulu saja bung, malah enaklho nggak kerja, makan gaji buta. Daripada di gudang malah lembar-lembur terus.

TEGAR

Kalian itu nggak ngerasain ya! Aku sumpahin kalian positif. Biar tau setresnya disini!

Tegar langsung menutup panggilan videonya. Ia lalu berjalan menuruni tangga.

20

INT. TEMPAT ISOLASI - PINTU JAGA - CONTINUOUS

20

Seorang petugas tengah berjaga di depan pintu. Tegar celingukan melihat sekitar. Perlahan ia mendekati petugas yang menjaga pintu masuk.

TEGAR

Selamat sore mas.

PENJAGA

Sore.. ada apa mas?

Tegar mendekati penjaga.

TEGAR

Mau ngobrol aja mas.

(beat)

Kerja disinienak nggak mas?

PENJAGA

Ya begini mas, penuh resiko. tapi karena sudah komitmen ya harus dijalani, demi kebaikan bangsa mas.

TEGAR

Wah kerja beresiko harusnya gajinya gedhe dong mas?

PENJAGA

Ah enggak juga mas. walaupun gaji kecil asal demi kebaikan pasti saya jalani kok mas.

TEGAR

Kasihanku sekali.. brhubung sampean tulus membantu orang banyak, saya jadi pengen ngasih sampean duit mas. biar impas sama resiko kerja sampean.

PENJAGA

Wah yang bener mas?

TEGAR

Tapi ada syaratnya..

PENJAGA

Gimana tuh mas?

TEGAR

Bantu saya keluar dari sini
secepatnya mas. kalau saya sudah
keluar dari sini, nanti langsung
saya transfer.

Penjaga langsung berdiri dari tempat duduknya membentak
Tegar.

PENJAGA

Mas. Sampean kalau mau cepet keluar
dari sini, sampean ikuti saja
aturannya. Nurut sama dokter,
jangan neko-neko! kalau sudah genap
14 hari dan hasil ceck laborat
terakhir dinyatakan sudah bersih
dari covid. sampean boleh keluar
dari sini, gratis. nggak usah
ngasih apa-apa ke saya.

Tegar pun ikut berdiri lalu meninggalkan penjaga.

21 INT. RUMAH - NIGHT 21

Rini menyiapkan makan malamnya, ia membawa sepiring makanan
ke depan ruang TV. Televisi menyala, suaranya pelan
menayangkan berita terbaru.

Rini membuka handphonenya mencoba videocall Suami.

22 INT. TEMPAT ISOLASI - KAMAR INAP - SAME TIME 22

Tegar membuka nasi box yang sudah disediakan untuknya.
Makanan lengkap 4 sehat 5 sempurna tu ternyata tidak membuat
Tegar nafsu makan. Tegar cuma memandangnya, melamun. Sampai
suara dering telephone membangunkan lamunannya. Tegar menerima
panggilan dari Rini.

TEGAR

Opo?
(lesu tak bersemangat)

RINI

Hari ini menu nya apa mas? enak
nggak?

Tegar mengambil nasi box itu, ia berjalan ke dekat tong
sampah lalu membuangnya.

RINI

Lhoh kok dibuang mas? bosen
menunya?

TEGAR

Bosen sama kondisinya.

RINI

Sabar mas.

TEGAR

Gimana bisa sabar, Persoalan Covid ini sudah berlebihan. temen sekamarku yang aku ceritain kemarin, dia meninggal.

RINI

Innalilahi... terus kondisimu gimana mas?

TEGAR

Ya aku gini-gini aja, nggak sakit kok.

(beat)

Orang dia tu meninggal karena udah lama punya asma. Darah tinggi pula. palingan kena jantung. Masa dibilang karena covid? lebay nggak sih?

RINI

Duh mas, kok aku malah khawatir ya. kamu jangan ngeyel ya mas. ikuti kata dokter. jalani aja aturannya biar tetep sehat. percaya sama tim medis ya.

TEGAR

Kamu kok malah ngomong gitu? aku sudah berapa kkali bilang kalau Covid ini cuma rekayasa.

RINI

Mas! tolong.. jangan berpikiran negtif terus. sekali-kali nurut kata isteri. coba berpikir positif!

TEGAR

Kamu sendiri nggak percaya kok sama omonganku. kita ini nikah udah setahun lho dik. kalau kamu nggak percaya omonganku, mau percaya omongan siapa? mbok kamu itu lebih cerdas sedikit gitu lho memahami situasi. jarang nonton timeline sih.

(MORE)

TEGAR (CONT'D)

aktifitasmu kan cuma bangun, kerja, pulang tidur, bangun kerja pulang tidur. sekali-kali mikir urusan dunia gitu lho.

RINI

Ngurusin dunia? mana sempet? Setiap hari tu aku sibuk mas, ngurusin urusanmu. kalau kamu ngerasa nggak perlu diurusin, yowis urus saja dirimu sendiri.

Rini menutup videocallnya. Tegar terdiam mendengar pernyataan terakhir Rini. Tegar branjak dari tempat tidurnya. ia lebih gelisah dari sebelumnya.

Ia lalau mengetik whatsapp ke isterinya, meminta maaf. pesan whatsapp itu hanya bercentang satu. Tegar mencoba menelphone dengan celular. yang terdengar justru suara operator, hanphone Rini dimatikan.

23 INT. TEMPAT ISOLASI - KAMAR INAP - MOMENTS LATER 23

Tegar semakin gelisah. Ia memandangi jam dinding. Waktu semakin berlalu dari jam 7 malam hingga jam 2 malam. Tegar masih terjaga dan terus mencoba menghubungi isterinya, namun tetap tidak bisa. Hanphone Rini masih belum aktif.

Tegar mondar-mandir kesana-kemari, masuk ke kamar mandi, menyalakan TV, scroll-scroll instagram, dan aktivitas lainnya. Tegar semakin gelisah.

Tepat jam 3.00 dini hari Tegar masih terjaga. Ia bangun dari tempat tidurnya bergegas menuju kopernya menutup resleting, dan berusaha mengangkatnya. Ternyata Kopernya memang benar-benar berat, tegar tak mampu mengangkatnya. Tegar mencoba kabur dari tempat isolasi.

Ia akhirnya membuka kopernya kembali, memakai jaket, lalu mengambil barang-barang yang menurutnya penting untuk dibawa. Tegar memasukkannya ke dalam jaket, sebelum menutup resleting jaketnya.

24 INT. TEMPAT ISOLASI - LORONG - CONTINUOUS 24

Tegar keluar dari kamarnya, mengendap-endap perlahan. Ia mengawasi sekitar. Seluruh ruangan tampak sepi, senyap, tak seorang pun terlihat.

Tegar melanjutkan langkahnya melewati tikungan. Ia merasa ada yang aneh, tapi tetap melanjutkan jalannya.

Tiba-tiba saja di belakang Tegar ada yang lewat. Pria berbaju batik dan memakai sarung. Tegar menoleh, ia tidak melihat siapa-siapa. Tegar tetap melanjutkan langkahnya.

Saat tegar melewati ruangan dengan jendela kaca, sosok bayangan pria berpakaian batik tadi muncul lewat bayangan kaca. kali ini wujudnya terlihat sedikit jelas, hampir mirip dengan pak Asep yang sudah meninggal. Tegar menoleh ke samping, lagi-lagi ia tidak menemukan apa-apa.

Tegar semakin mempercepat langkahnya, keringatnya bercucuran. Saat hampir sampai di tikungan lain, ada 'sosok' tadi melintas. Tegar tercengang, ia lalu belok arah mengambil jalan lain.

Tegar tergesa-gesa merasa dihantui. Di ujung ruangan terlihat pintu keluar. Tegar semakin mempercepat langkah kakinya. Tapi.. 'JENG JENG'..

Wajah Pak Asep muncul tepat didepan muka Tegar, mengagetkannya. Tegar berteriak kaget lalu berlari putar arah. Ia melewati tikungan sambil memperhatikan ke belakang. Tiba-tiba saja Tegar terpeleset. Tubuhnya terdorong gaya lembam. kepalanya menabrak papan bertuliskan "Awat Licin". Ia terbaring di lantai, nafasnya terengah-engah. Tegar pingsan perlahan.

FADE OUT.

25

INT. TEMPAT ISOLASI - KAMAR INAP - DAY

25

Terlihat mata Tegar masih tertutup. Sekejap ia terbangun, membuka matanya. Mulut dan hidungnya tertutup alat bantu pernafasan. Ia mau beranjak dari tempat tidurnya. Dokter langsung menghampiri Tegar.

TEGAR

Saya sehat lho dok, kok malah dikasih beginian,.

DOKTER

Sehat gimana mas? Badan sampean itu panas. nih kalau nggak percaya.

Dokter menunjukkan hasil test suhu dengan alat ceck tembak.

DOKTER

Istirahat dulu ya.

Tegar lalu berbaring kembali ke kasurnya.

TEGAR

2 minggu itu lama lho dok.

DOKTER

Kalau Mas Tegar nggak nurut, semauanya sendiri, terus kondisi fisik jadi menurun, dan hasil lab nya tidak menunjukkan perkembangan baik, justru bisa lebih lama lagi tinggal disini.

(beat)

Kami disini berusaha sebaik mungkin agar tubuh mas Tegar bersih dari Virus. Walaupun sudah terlihat sehat, tapi kalau belum bersih kan malah bahaya. Orang terdekat sampean yang imunitasnya kurang baik, dampaknya bisa lebih parah. Sampean pasti sayang sama isteri to? pasti nggak mau istrinya sakit juga kan?

Tegar terdiam mendengar Dokter menasehatinya. Dokter dan perawat lalu pergi meninggalkan ruangan.

Tegar mengambil handphone di atas mejanya, ia mencari nama istrinya di laman chat whatsapp. pesannya yang semalam dikirim ternyata sudah terbaca, centang dua.

Tegar lalu mengirim pesan whatsapp ke Istrinya.

TEGAR

Dik, kamu jadi maafin aku kan?
gimana hasil test mu?

Rini is writing... Tegar menunggu sedikit cemas balasan dari isterinya.

RINI

Aku positif mas.

Tegar buru-buru menekan tombol videocall ke Rini.

26

INT. RUMAH - SAME TIME

26

Rini menerima videocall, ia tengah berbaring di kasur.

TEGAR

Kok bisa positif? Kan kamu lebih rutin cuci tangan. Hidupmu lebih bersih dari aku dek. Kamu juga pakai masker terus kalau diluar. Aku nularin kamu ya?
(merengekk sedih)

Rini tersenyum geli melihat tegar panik.

TEGAR
Kok malah ketawa to dik?

RINI
Tenang mas, hasil swabku negatif.

TEGAR
Terus yang positif apanya?

RINI
Ini
(mnenunjukkan testpack)
Aku hamil mas..

Rini menunjukkan testpack kehamilan ke arah layar handphone.

TEGAR
Alhamdulillahhh..

Tak kuasa tegar menahan tangis.

RINI
Akhirnya ya mas.. setahun kita
nikah..

TEGAR
Setahun 2 bulan..

Rini tersenyum..

TEGAR
Dik, walaupun hasil swabmu negatif,
pokoknya kamu jangan keluar rumah
dulu. bahaya. jangan sampai kamu
kena covid. sering-sering bersih-
bersih, cuci tangan. makan-makanan
yang sehat. jangan begadag ya..

RINI
Lhoh mas? udah percaya?

TEGAR
Buktinya sudah nyata. Tunggu aku ya
dik, aku mau bersihin virus dalam
tubuhku, biar nggak nular ke kamu.
tinggal beberapa hari lagi kok.

RINI
Iya mas.. siapa lagi yang aku
tunggu selain kamu?

Tegar tersipu malu.

TEGAR

Dik.. aku minta maaf ya..

RINI

Aku juga mas..

Tegar memoncongkan bibirnya, belagak mencium istrinya jarak jauh.

RINI

Enggak ah.. nanti ketularan..
(tertawa)

Tegar sedikit sewot, tapi setelah itu ia trsenyum melihat istrinya bahagia.

CUT TO:

27

I/E. TEMPAT ISOLASI - A FEW DAYS

27

A. Tempat Olah raga - day

Tegar bersemangat olah raga. dibanding hari sebelumnya. saking semangatnya sampai gerakan-gerakannya berlebihan. semua pasien memperhatikannya. sampai-sampai ia dijadikan instruktur senam.

B. Tempat menjemur badan - day

Tegar berjemur seperti biasa, ia membuka bajunya. membolak balik badannya sampai badannya setengah gosong. Saat tegar membuka kacamata, hanya bagian matanya yang tidak gosong. Ia membuka handphone karen mendapat pesan whasapp. ternyata pesan Video dari teman-teman kantornya, pak satpam, mandor, dan karyawan lain.

TEMAN 2

Gar, semangat yaa.. cepet pulih dan balik kerja lagi.

TEMAN 1

Iyo bung, tanpa kamu disini, kita jadi pegel-pegel karna lembur.

PAK MANDOR

Iya kasihan temen-temenmu, harus ngerjain pekerjaanmu, tapi gajinya nggak nambah.

TEMAN 1

Gajinya tegar buat saya aja pak.

TEMAN 2

Wah.. kalau membantu harus ikhlas.

TEMAN 1

Kalau gitu, kerjaanku buat kamu aja
sekalian.. tapi gajiku
tetep..ikhlas to?

Tegar tertawa bahagia, ternyata teman-temannya, bahkan pak mandor pun menyemangati Tegar.

C. Kamar inap - day/night

Tegar lahap menyantap makanannya, hingga 2 box ia lahap. sembari itu ia menonton TV. sebuah tayangan berita menampilkan berita covid terupdate.

Berita itu menginformasikan tentang vaksin covid yang akan segera dibuat oleh Indonesia. Tegar dengan khusuk memperhatikan berita yang ia tonton.

D. Kamar inap - day

Tegar menjalani test swab terakhir. Ia tampak kooperatif dengan dokter, dan berharap hasilnya negatif.

DOKTER

Semoga hasilnya menggembirakan ya.

TEGAR

Harus dok. bismillah..

28 INT. TEMPAT ISOLASI - KAMAR INAP - DAY 28

Tegar melihat video-video bayi di instagram, lalu mengirimnya ke Rini. Wajahnya tampak sumringah senang melihat bayi-bayi lucu nan menggemaskan.

29 INT. RUMAH - DAY 29

Rini membalasnya dengan kiriman meme-meme bayi aneh. "ini mirip kamu mas" kata rini dalam chatnya.

Panggilan video masuk, dari Tegar.

TEGAR

Masa anak kita mukaya begitu dik?
lahir langsung brewokan.

RINI

Hahaha, malah lucu dong.

TEGAR

Wah ngawur..
(tertawa)

RINI

Kamu sudah lihat berita soal vaksin corona mas?

TEGAR

Sudah, habis dari sini kalau nanti vaksinny sudah dedarkan, kita harus dapet antrian pertama dik. Demi kamu, demi anak kita nanti.

RINI

Iya mas,,

TEGAR

Aku tidur dulu ya, kamu juga

RINI

Iya.. daa.. muah..

BACK TO:

Tegar menutup telphonennya, waktu menunjukkan pukul 21.00. Ia mematikan lampu, lalu beranjak tidur.

FADE TO:

30

INT. RUMAH - DAY

30

Rini menyapu ruang tengah. Terdengar suara mobil mendekat ke depan rumahnya. Suara mobil berhenti, terdengar suara pintu mobil dibuka.

Rini bergegas memakai masker lalu membuka pintu. terlihat egar sudah berdiri disamping mobil ambulan, menggotong koper besarnya yang beratnya melebihi badannya. Ia dibantu salah satu petugas untuk menggotong kopernya. Budhe pun ikut menyambut kedatangan Tegar.

Melihat Rini membuka pintu dan berjalan keluar rumah, Tegar sontak melepas genggaman tangannya dari koper. Petugas terjungkal.

PETUGAS COVID

Mas.. kok dilepas sih kopernya..

Tegar bergegas membantu petugas berdiri.

TEGAR

Maaf mas, kopernya taroh sini saja
nggak apa-apa..

Petugas lalu berjalan masuk ke mobil ambulance, Mobil melaju meninggalkan Rumah.

BUDHE

Wis sehat kan? Buruan sana samperi
isterimu. pasti kangen.

TEGAR

Terimakasih budhe.

Budhe berjalan meninggalkan rumah Tegar. Tegar lalu menghampiri Isterinya. Rini pun ikut mendekat.

Mereka saling bergandengan tangan menuju rumah.

TEGAR (CONT'D)

Dik, aku rindu..

RINI

Aku lebih rindu.. tapi nggak rindu
sama kamu yang dulu, yang sukanya
berpikiran negatif terus.

TEGAR

Emang bener katamu dik, semua
masalah jadi enteng kalau kita
selalu berpikir positif.

TEGAR (CONT'D)

By the way, kira-kira Adik bayiny
sudah boleh ditengok nggak ya?

RINI

Hushh jangan kenceng-kenceng
ngomongnya..

Tegar tertawa,, mereka berdua memasukii rumah. Tegar menutup pintu dari dalam. Suara tegar dan rini masih sayup-sayup terdengar, Akhirnya keduanya bertemu dalam satu Frame Bercanda mesra.

TAMAT